

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedagang Besar Farmasi merupakan salah satu unit terpenting dalam kegiatan penyaluran sediaan farmasi ke fasilitas pelayanan kesehatan seperti apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik dan toko obat agar dapat sampai ketangan masyarakat. Apoteker sebagai penanggungjawab di PBF (Pedagang Besar Farmasi) harus mampu melakukan kegiatan pengelolaan sediaan farmasi di PBF dimulai dari pengadaan, penyimpanan hingga pendistribusian sediaan farmasi ke sarana pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan No.1148/MENKES/PER/VI/2011 bahwa Pedagang Besar Farmasi (PBF) adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sertifikat CDOB (Cara Distribusi Obat Baik) merupakan suatu dokumen sah sebagai bukti bahwa PBF telah memenuhi persyaratan CDOB dalam mendistribusikan obat atau bahan obat. Dengan berkembangnya globalisasi perekonomian dunia bisnis pada saat ini telah menimbulkan persaingan ekonomi yang ketat. Persaingan ini memicu para pelaku bisnis dan ekonomi untuk melakukan tindakan agar bisnisnya tetap dapat bertahan di dunia bisnis. Oleh karena itu penting bagi para pengusaha untuk menyadari betapa pentingnya dilakukan audit internal sehingga dapat membantu mengevaluasi

menilai dan memperbaiki kegiatan operasional perusahaan salah satunya adalah dengan menerapkan pengendalian internal dalam perusahaan.

Menurut Sukandani dkk, (2018:3) pengertian auditing adalah proses yang sistematis yang merupakan rangkaian langkah atau prosedur yang logis, berkerangka dan terorganisasi dalam memeriksa dasar-dasar pernyataan, mengevaluasinya secara bijaksana dan independen untuk menyatakan pendapatnya mengenai kesesuaian pernyataan tersebut dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. *"Internal auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate as a service to the organization"*. Dalam *Standard for Professional Practice of Internal Auditing The Institute of Internal Auditors* (2017:29). Oleh karena itu sebagai acuan untuk perbaikan perusahaan kedepannya, maka PT Permata Delta Agung berupaya untuk melakukan Audit Internal di dalam Perusahaan. Sehingga segala bentuk kegiatan operasional perusahaan mendapatkan pengawasan dari Audit Internal perusahaan, agar di tahun selanjutnya PT Permata Delta Agung dapat memiliki sertifikat CDOB. Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, *Good Corporate Governance* adalah struktur, sistem dan proses yang digunakan organ perusahaan sebagai upaya yang memberikan nilai tambahan perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memberikan kepentingan stakeholders lainnya berdasarkan norma, etika, budaya dan aturan yang berlaku. Menurut Effendi (2016:11), definisi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah Tata kelola perusahaan yang baik dapat didefinisikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan

perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap *stakeholders*. Ada dua hal yang ditekankan dalam sistem ini, pertama, pemegang saham atau investor memiliki hak untuk memperoleh suatu informasi dengan benar dan (akurat) dan tepat pada waktunya. Dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara tepat waktu, akurat dan transparan terhadap keseluruhan informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*. *Good Corporate Governance* dilaksanakan di perusahaan bertujuan untuk memiliki sebuah tata kelola perusahaan yang sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.34.11.12.7542 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB).

Pada dasarnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang sangat perlu dipenuhi oleh sebuah perusahaan yang baik itu tidaklah mudah. Oleh karena itu sebagai acuan untuk perbaikan perusahaan kedepannya, maka PT Permata Delta Agung berupaya operasional perusahaan mendapatkan pengawasan dari Audit Internal. Dengan harapan adanya temuan data yang ditemukan saat pengauditan. Sebagai evaluasi perusahaan agar ditahun yang akan datang, PT Permata Delta Agung dapat memiliki sertifikat CDOB. Karena Perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menerapkan *Good Corporate Governance* akan dapat meningkatkan mutu dan kepercayaan konsumen. *Good Corporate Governance* (GCG) dapat terlaksana dengan baik jika perusahaan tersebut telah memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan. Perusahaan yang memiliki manajemen yang tepat dapat dipastikan memiliki sistem pengendalian internal yang

sesuai. Sehingga audit internal memiliki peranan utama yang dibutuhkan dalam perusahaan. Demikian juga dengan kecurangan yang sewaktu-waktu dapat terjadi dalam perusahaan. Apabila pengendalian intern dalam perusahaan baik maka segala bentuk kecurangan di dalam perusahaan akan segera diketahui sehingga kebijakan dan strategi yang ditempuh perusahaan dapat berjalan dengan baik dan bahkan dapat berkembang. Kecurangan umumnya terjadi karena lemahnya pengawasan dari dalam Perusahaan sehingga mendorong untuk melakukan penyelewengan atau kecurangan sebagai dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada. Untuk itu perlu adanya upaya mengurangi resiko kecurangan yang terjadi dibutuhkan satu unit kerja khusus yang bertugas melakukan fungsi control, yaitu audit internal.

PT Permata Delta Agung merupakan PBF yang berada di wilayah lingkaran timur kota Sidoarjo Jawa Timur, yang didirikan pada tahun 2004. PBF Permata Delta Agung sebagai distributor obat di berbagai instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, Klinik dan toko obat agar dapat sampai ketangan masyarakat. Jumlah customer PT Permata Delta Agung saat ini mencapai 1939 customer. Dan jumlah ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meski jumlah customer mengalami peningkatan namun PT Permata Delta Agung sampai sekarang masih belum memperoleh sertifikat standarisasi CDOB (Cara Distributor Obat Yang Baik) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Sehingga dapat dikatakan PT Permata Delta Agung belum memiliki tata kelola perusahaan yang baik sesuai standart GCG. Oleh karena itu sebagai acuan untuk perbaikan perusahaan kedepannya, maka PT Permata Delta Agung

berupaya untuk melakukan Audit Internal didalam perusahaan, sehingga segala bentuk kegiatan operasional perusahaan mendapatkan pengawasan dari Audit Internal. Dengan adanya temuan data yang ditemukan saat pengauditan, hal ini merupakan evaluasi perusahaan agar ditahun selanjutnya, PT Permata Delta Agung dapat memiliki sertifikat CDOB. Karena perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya dengan menerapkan *Good Corporate Governance* akan dapat meningkatkan mutu dan kepercayaan konsumen. *Good Corporate Governance (GCG)* dapat terlaksana dengan baik jika perusahaan tersebut telah memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk penelitian pada PT Permata Delta Agung dengan judul “**Analisis Peranan Audit Internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada PT. Permata Delta Agung di Sidoarjo.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan audit internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada PT Permata Delta Agung di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi tujuan penelitian menjadi dua tujuannya itu tujuan umum dan tujuan khusus Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Tujuan Umum.

- a. Sebagai bentuk perwujudan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

2. Tujuan Khusus.

Untuk mengetahui Bagaimanakah pelaksanaan Audit Internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada PT Permata Delta Agung di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat untuk Penulis.

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori yang telah diterima dan dipelajari pada masa kuliah Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Manfaat untuk Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya.

- a. Sebagai tambahan pustaka perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi mahasiswa dalam mengadakan atau melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

3. Manfaat untuk Perusahaan.

Sebagai bahan masukan dan informasi yang positif sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan berbagai kebijakan dalam menjalankan usaha Pedagang Besar Farmasi dimasa yang akan datang.

1.5 Fokus dan Keterbatasan Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pada penggalian informasi penilaian *Good Corporate Governance* pada PT Permata Delta Agung yang dilakukan audit internal, yang menerapkan dan melaksanakan sesuai 5 prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, independensi dan kewajaran. Apabila ada tambahan informasi diluar focus penelitian ini maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang diajukan. Untuk membatasi permasalahan agar tidak melebar dari fokus yang telah ditetapkan maka tempat, pelaku dan aktivitas menyesuaikan dengan waktu peneliti yang ditentukan sehingga jika ada fenomena, peristiwa yang mendukung namun tidak dapat di ikut sertakan dalam peneltian ini maka dapat dilakukan pada penelitian berikutnya.

